

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah buah hati bagi kedua orangtua, yang sangat menyayang dan mencintainya. Sewaktu bahtera rumah tangga pertama kali diragukan, pikiran pertama yang terlintas dalam benak suami istri adalah berapa jumlah anak yang akan mereka miliki kelak, dan kemana anak tersebut akan diarahkan.<sup>1</sup>

Pendidikan formal Muhammadiyah yang dirintis oleh KH.A Dahlan sesungguhnya diawali dengan sebuah keprihatinan akan keberadaan pendidikan di Indonesia saat itu. Yakni dualisme model pendidikan yang menimbulkan dampak negatif, baik dalam perspektif pendidikan maupun perkembangan moral anak bangsa.

Banyak orangtua yang mementingkan perkembangan anak dari segi intelektual, fisik dan ekonomi, tetapi mengabaikan perkembangan iman. Orangtua terkadang berani melakukan hal apapun, yang penting kebutuhan pendidikan anak – anak dapat terpenuhi, sementara untuk memasukan anak–anak ke Pesantren terlalu enggan. Padahal aspek iman merupakan kebutuhan pokok yang bersifat mendasar bagi anak.

Mendidik anak pada pendidikan SMP tidaklah mudah. Tidak sedikit pula para pendidikan SMP kurang merasa kurang bahwa orangtua tidak mau mengerti perasaan anak, tidak mengindahkan kebutuhan, dan lain sebagainya

---

<sup>1</sup> Yoze, Rizal-Kaswanti, *Harapan Oran Tua Terhadap Anak*, Bandung: Pustaka Setia, 2011. H.47

sehingga mereka menjadi bingung, cemas dan gelisah. Dengan demikian, tidak mampu menghadapi persoalan hidup sebagai seorang pelajar.

Dalam suasana kecemasan dan kegelisaha, mereka muda terkena pengaruh yang tidak baik dari luar sehingga mereka menjadi frustrasi dan fatal akibatnya kalau tidak ditanggulangi. Apalagi kalau kita lihat sekarang ini, makin banyak kenyataan hidup yang tidak menyenangkan terutama dalam masyarakat modern ini. Agama tidak lagi di indahkan, mungkin akibat teknologi modern yang tidak disertai dengan agama sehingga keadaan itu mendorong orang untuk berbuat dan menghargai sesuatu yang sedikit manfaatnya.

Keluarga dirumah merupakan pelabuhan yang aman dan tambatan yang kukuh bagi setiap anggota keluarga, terutama remaja. Ayah, ibu, anak adalah suatu basis yang secara teratur dan harmonis berkumpul untuk berkomunikasi baik dalam hal yang menggembirakan maupun ketika sedang menghadapi kesuliatan. Keluarga merupaka kesatuan dari pada masyarakat kecil, yang mempunyai motivasi dan tujuan hidup tertentu.

Dalam ajaran Islam, cara mendidika anak yang diajarkan Allah SWT dengan menanamkan jiwa tauhid, menghargai dan menghormati orangtua,serta memelihara dan memperlakukan orangtua dengan baik. Tidak ada suatupun yang dapat disembunyikan dihadapan Allah SWT. Oleh karena itu didiklah remaja dengan perbuatan yang baik dan mencegah perbuatan

yang mungkar, melarang keangkuhan dan kesombongan dalam pergaulan, sederhana dalam sikap, berjalan dan berbicara.<sup>2</sup>

Alangkah banyaknya penyebab dan sarana yang bisa mengakibatkan terjadinya kenakalan pada anak. Rusaknya moralitas, pendidikan yang buruk dimasyarakat, kenyataan yang pahit dan kehidupan yang penuh dengan kegilaan adalah beberapa pemicunya

Pendidikan Barat, yang dikelola pemerintah Belanda, hanya mengajarkan dan menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa menanamkan nilai nilai ketauhidan. Sementara, pendidikan yang dikelola oleh orang-orang pribumi (para kiai dan ustad) hanya menekankan kepada masalah masalah tauhid dan seperangkat pelaksanaan ibadah ritual tanpa memandang perlunya pembekalan para siswa/santrinya dengan ilmu pengetahuan yang bersifat umum.

Dari kondisi tersebut, maka konsep dan gagasan KH.A Dahlan untuk mengadakan pembaharuan pendidikan yang menekankan keduanya merupakan bekal kehidupan di dunia dan di akhirat. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dalam satuan pendidikan terutama di SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung, pemberian motivasi dalam beribadah masih rendah.

Dengan melihat latar belakang tersebut, idealnya, sekolah Muhammadiyah adalah sekolah yang mempunyai ciri khas yakni

---

<sup>2</sup> Yose Rizal-Kaswanti, *Ibid.* H. 97-98

kelebihan para siswanya dalam hal pengetahuan dan kemandirian beribadahnya jika.

Perilaku mencari merupakan perilaku yang aktif atau proaktif mencari sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan, dapat pula merupakan perilaku yang lebih re-aktif. Lingkungan yang menyodorkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan.<sup>3</sup>

Rendahnya motivasi beribadah menjadi salah tantangan dan menjadi bahan evaluasi SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung , terkhusus di lembaga pendidikan. Apabila ada salah satu diantara anak yang ditinggal orangtuanya merantau, akan berbeda dengan anak yang orangtuanya dirumah. Mereka lebih mengunggulkan kemampuannya orangtuanya yang dapat mencari uang besar di daerah lain, tanpa memperhatikan pendidikan yang dimiliki orangtuanya dan pendidikan apa yang sudah orangtua salurkan terhadap anak tersebut.

Masa belajar dikenal sebagai masa yang penuh kesukaran. Bukan saja kesukaran bagi individu yang bersangkutan tetapi juga bagi orangtuanya, masyarakat bahkan seringkali bagi polisi. Hal ini disebabkan karena masa belajar merupakan masa transisi antara anak-anak dan masa dewasa.

Peran orangtua sangat mempengaruhi kepribadian akhlak anak. Pada dasarnya usia kepekaan anak merupakan suatu proses dimana anak mampu

---

<sup>3</sup> Munandar, Azhar Suryoto. 2011. *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia Press. H.324

mencari jati diri. Sehingga pendidikan akhlaq (moral) merupakan hal yang fundamental bagi orangtua selaku pendidik bagi anak-anaknya

Dibandingkan dengan siswa yang bersekolah di luar Muhammadiyah. Para siswa Muhammadiyah tidak hanya dipersiapkan dengan target- target formal yang harus dikejar dan dicapai berdasarkan nilai kompetensi yang sifatnya kognitif saja, melainkan juga harus ada target target pemahaman dan kemandirian beribadah sebagai hasil dari proses pendidikan yang selama ini diharapkan oleh Muhammadiyah.

SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Lampung Tengah, sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah, berdasarkan evaluasi dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan segenap pelaksana sekolah, merasakan bahwa selama ini hasil dari pendidikan yang sudah di jalankan belum berhasil secara maksimal dan sesuai dengan apa yang di harapkan. Para alumni siswa siswinya belum mempunyai prestasi yang membanggakan baik dari segi akademik maupun segi kemampuan dan kemandirian beribadah. disatu sisi, Muhammadiyah sangat memerlukan generasi penerus/kader yang siap menjadi pelopor, pelangsung, dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah di masa yang akan datang.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah bentuk bentuk pemberian motivasi beribadah pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Lampung Tengah
2. Bagaimanakah implikasi dari pemberian motivasi beribadah pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Lampung Tengah.
3. Bagaimanakah akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Lampung Tengah

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui bagaimanakah bentuk bentuk pemberian motivasi beribadah pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Lampung Tengah.
  - b. Untuk mengetahui bagaimanakah pemberian motivasi beribadah terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Lampung Tengah
  - c. Untuk mengetahui bagaimanakah akhlak siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Lampung Tengah
2. Kegunaan
  - a. Untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan dari metode pemberian motivasi beribadah yang telah di laksanakan dalam meningkatkan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung pada tahun pelajaran 2017 – 2018.

- b. Sebagai kajian dan penelitian ilmiah untuk lebih memotivasi dan meningkatkan peran guru didalam membentuk siswa agar mempunyai metode pemberian motivasi beribadah siswa.
- c. Untuk lebih menguatkan pemahaman kita bahwa orang yang beribadah dengan tekun akan berbeda sikap dan prilakunya dengan orang yang tidak beribadah.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Beberapa penelitian terdahulu terkait hubungan dengan motivasi dan prestasi belajar antara lain sebagai berikut :

1. *Arif Kurniawan* peneliti dalam penelitian berjudul Hubungan antara interaksi orang tua dengan anak dan motivasi belajar anak dengan prestasi belajar kelas 2 di SLTPN 2 Sleman menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar anak dengan prestasi siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi 0,440<sup>1</sup>.
2. *Diah Kartikaningsih* peneliti *dalam* penelitian berjudul “ *Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktek montor listrik siswa jurusan teknik listrik di SMK Migas Cepu*” yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara vareabel motivasi belajar terhadap prestasi siswa<sup>2</sup>
3. *Muhammad Ishak* dalam *penelitian* berjudul “ *Pengaruh sikap belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial*” hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sikap belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, demikian pula motivasi belajar

berpengaruh terhadap prestasi belajar . sikap dan motivasi belajar secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS. Pengaruh sikap belajar terhadap prestasi belajar adalah lebih dominan dari pada motivasi belajar<sup>3</sup>

Penelitian tersebut semuanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan hanya berfokus kepada pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik. Hal ini yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni penelitian yang menggunakan metode kualitatif dan tidak hanya berfokus kepada penelitian motivasi dan prestasi akademik, namun menulis akan mencoba mengkaji tentang bentuk bentuk pemberian motivasi serta kemandirian dalam melaksanakan ibadah dan perilaku siswa yang ada di sekolah dengan pendekatan kualitatif.

## **E. Lokasi dan Subyek Penelitian**

### **1. Populasi dan Sample**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek dan subyek.

Lokasi yang teliti berada di SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah dan Subyek penelitian adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Guru BK serta Obyek penelitian difokuskan Siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017 - 2018

---

<sup>2</sup>Arif Kurniawan”*Hubungan Antara Interaksi Orang Tua Dengan Anak dan Motivasi Belajar Anak Dengan Prestasi Belajar Kelas 2 di SLTPN*



## **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan.<sup>4</sup>

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendiskripsikan dan menganalisis motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah
- b. Mendiskripsikan dan menganalisis bentuk – bentuk pemebrian motivasi beribadah
- c. Mendiskripsikan dan menganalisis motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah

### 2. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

### 3. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan data empiris tentang moralitas dan motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah
- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, minimal menguji teori psikologi Pendidikan yang berkaitan dengan “Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah

---

<sup>4</sup> Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. h.397

#### 4. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung Kecamatan Sendangagung Kabupaten LampungTengah Propinsi Lampung, diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam mewujudkan Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah
- b. Bagi Dunia Pendidikan Agama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk kontribusi dan upaya untuk terwujudnya pendidikan yang berkarakter.

#### **G. Kerangka berfikir**

Merupakan aturan kesusilaan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradab (berupa ajaran baik dan buruk, perbuatan, dan kelakuan atau akhlaq).

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Adams dan Gullota (1983), agama memberikan sebuah kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya, agama dapat menstabilkan tingkah laku dan bisa memberikan penjelasan mengapa dan untuk apa seseorang berada di dunia ini, agama memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi peserta didik yang tengah mencari eksistensi dirinya.

Dalam Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah merupakan kondisi psikologis yang mengidiskasikan adanya

pemberian perhatian secara serius terhadap peserta didik. Sikap yang cenderung tidak mau berubah memberikan proses bagaimana cara memberikan motivasi beribadah terhadap siswa Smp Muhammadiyah 2 Sendang agung lampung tengah .

#### **H. Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dan kerangka berfikir tersebut dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis :

1. Terdapat hubungan signifikan Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah
2. Terdapat hubungan signifikan Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah Terdapat Pengaruh signifikan Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah.

#### **I. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut analisis penulis,metode ini merupakan metode yang paling tepat untuk meneliti permasalahan ini, dengan pertimbangan bahwa penulis ingin menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam dan menghasilkan data deskriptif tentang Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah Penggunaan metode dan pendekatan ini berangkat dari tujuan pokok penelitian untuk mendiskripsikan dan menganalisis Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method*. Pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif, dengan strategi *sequential explanatory*. Tahap dalam Strategi ini adalah pengumpulan data kualitatif terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Pada penelitian ini data kuantitatif digunakan untuk menjelaskan data kualitatif yang didapatkan melalui wawancara dengan partisipan secara mendalam.

#### **J. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan secara berurutan baik data kuantitatif maupun kualitatif, masing – masing akan saling menunjang satu sama lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Sumber data

Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah yang terdapat 1 kepala Sekolah, Guru, Waka Kesiswaan dan Guru BK

##### 2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik non partisipatif. Peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat perilaku secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Perilaku yang diamati dan dicatat dalam penelitian ini adalah Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah

### 3. Wawancara

Wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang sama diajukan kepada semua Responden dalam kalimat dan urutan yang seragam terkait dengan Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah

### 4. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu :

#### a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik masing – masing variabel,serta dapat melakukan representasi objek masalah penelitian.

Sedangkan yang dimaksud deskriptif menurut Sumardi Suryabrata adalah “Penelitian yang semata-mata menggambarkan keadaan dan kejadian atas suatu objek”.<sup>5</sup>

#### b. Analisis Regresi

Untuk mengetahui Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah dilakukan uji regresi linier berganda.

---

<sup>5</sup> Sumardi,Suryabrata.1990. Metode Penelitian. Jakarta : Rajawali Press. H.19

c. Analisis data kualitatif

Analisis kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data secara langsung (naturalistic) dan peneliti merupakan instrument kunci

d. Analisis data kualitatif

Membandingkan data hasil penelitian yang dilakukan pada tahap pertama dengan data hasil penelitian kualitatif tahap kedua. Apabila ditemukan pertentangan dari kedua kelompok tersebut, maka dilakukan uji kredibilitas terhadap data kualitatif sampai ditemukan kebenaran data dengan cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check.

## **K. Sistematika Penulisan**

Penulisan Tesis ini disusun dalam 5 (Lima) bab, dengan rincian sebagai berikut :

**BAB I (Satu) :** Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi masalah-masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang diharapkan, kajian penelitian terdahulu, kerangka pikir dan penyusunan hipotesis penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II (Dua) :** Landasan teori, bab ini berisi tinjauan teori yang mendikripsikan dan menganalisis teori para ahli

- berkaitan dengan Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah
- BAB III (Tiga): Berisi hasil tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, setting penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data hasil penelitian lapangan.
- BAB IV (Empat): Hasil penelitian yang meliputi `deskriptif analitik variabel Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah
- BAB V (Lima) : Kesimpulan dan saran, bab terakhir yang berisikan uraian tentang pokok-pokok kesimpulan tentang analisis deskriptif tiap variabel, signifikansi pengaruh antara variabel, implikasi hasil penelitian dan saran-saran terkait Motivasi beribadah siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendangagung LampungTengah yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

Dibandingkan dengan siswa yang bersekolah di luar Muhammadiyah. Para siswa Muhammadiyah tidak hanya dipersiapkan dengan target-target formal yang harus dikejar dan dicapai berdasarkan nilai kompetensi yang sifatnya kognitif saja, melainkan juga harus ada target-target pemahaman dan kemandirian beribadah sebagai hasil dari proses pendidikan yang selama ini diharapkan oleh Muhammadiyah.

SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Lampung Tengah, sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah, berdasarkan evaluasi dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan segenap pelaksana sekolah, merasakan bahwa selama ini hasil dari pendidikan yang sudah di jalankan belum berhasil secara maksimal dan sesuai dengan apa yang di harapkan. Para alumni siswa siswinya belum mempunyai prestasi yang membanggakan baik dari segi akademik maupun segi kemampuan dan kemandirian beribadah. disatu sisi, Muhammadiyah sangat memerlukan generasi penerus/kader yang siap menjadi pelopor, pelangsung, dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah di masa yang akan datang.

SMP Muhammadiyah Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah sebagai sebuah lembaga pendidikan di Muhammadiyah perlu mempunyai terobosan baru untuk mempunyai bentuk bentuk pemberian motivasi beribadah kepada siswa sebagai bentuk keimanannya agar nanti mampu mempunyai kesadaran dalam beribadah dan mampu melahirkan prilaku dan akhlak yang mulia sehingga menjadi kader Islam dan generasi yang Islami baik dala bidang ibadah aupun dalam bidang akhlak.

---

Qamari Anwar, *Agama Sebagai Acuan Membangun Karakter Bangsa* , makalah disampaikan dalam *Sarasehan Nasional Pendidikan Karakter*, diselenggarakan oleh Ditjen Pendidikan Tinggi & Kopertais wilayah III Jakarta Kementriazn Pendidikan Nasioanal, 12 April 2010



---

2 Sleman”, skripsi jurusan pendidikan luar sekolah ( Yogyakarta, : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ,2002

<sup>3</sup>Diah Kartikaningsih peneliti dalam penelitian berjudul “ *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Praktek Montor Listrik Siswa Jurusan Teknik Listrik di SMK Migas Cepu*, skripsi jurusan teknik elektro ( Semarang : Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang,2007

<sup>4</sup>Muhammad Ishak dalam penelitian berjudul “ *Pengaruh Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*” Skripsi (Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2007)

<sup>5</sup>Wahidin hisyam peneliti dalam penelitian berjudul “ *Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian dengan Hasil Belajar PAI di SMAN 12 Bandar Lampung*”(Universitas Negeri Lampung UNILA 2007)

<sup>6</sup>AM Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali Press,2008